

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti (PAI dan BP) merupakan sebagian dari pendidikan nasional yang berguna untuk membentuk insan yang percaya terhadap Rabb Yang Maha kuasa, memiliki akhlak yang berpendidikan, berakhlak mahmudah dan sanggup mengawal perdamaian dan solidaritas dalam berinteraksi antar pemercaya umat yang mempunyai agama.²

Pendidikan seyogyanya bisa membuat peserta didik dalam menyambut kemajuan zaman era saat ini yang sanggup di amati dengan munculnya globalisasi juga perkembangan dalam teknologi informasi dan koneksi. Para santri seharusnya dapat mempunyai kemhiran dalam berkoneksi yang terpuji. juga ahli dalam teknologi informasi dalam pertarungan di masa maju. yang mengharuskan keahlian berpikir imajinatif.

Tak lupa juga siswa di haruskan untuk senantiasa mau belajar dalam waktu yang lama dengan belajar melalui segala macam bahan ajar, santri juga di tuntut

¹ Departemen Nasional Pendidikan, *UU RI No 20/2003 tentang SISDIKNAS*, (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi SekJend Departemen Nasional pendidikan, 2003), 8

² *PP republik Indonesia No 55/2007 tentang Pendidikan Agama*, (Jakarta :Kemenkumham.RI, 2007), 2.

untuk bisa bekerja sama dengan teman sebayanya atau pengajar, dalam menyelesaikan masalah, sehingga murid mampu membentuk dirinya menjadi karakter yang tidak mudah putus asa. Sependapat dengan arahan tersebut yang diharapkan dalam pendidikan, maka renstra pembelajaran wajib di perbaiki seperti yang ada di dalam kurikulum 2013, yaitu pertama, proses belajar mengajar diperuntukkan untuk mendorong siswa meningkatkan rasa ingin mengerti dari bermacam-macam sumber keterangan, *kedua*, pengkajian diarahkan untuk merangkai permasalahan (bertanya), tidak hanya mengerjakan soal atau tugas (tanggapan), *ketiga*, pengkajian diarahkan untuk bernalar kritis (penentuan keputusan) bukan menalar sederhana hanya untuk menggugurkan tugas, *keempat*, pengkajian mengharuskan pentingnya selalu gotong royong dalam menyelesaikan permasalahan.

Pendidikan dilakukan melalui proses pengkajian yaitu proses koneksi antar siswa, serta antara siswa dan pengajar dan bahan ajar dalam lingkup belajar. Mengacu undang-undang Kementrian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang pendidikan dasar dan menengah disebutkan bahwasanya pengkajian berbasis pekerjaan dilaksanakan melalui cara yang interaktif, menginspirasi, mengasyikkan, menegangkan serta melecut semangat pencari ilmu untuk aktif, kontekstual.juga partisipasi kolaborasi. Mereka menawarkan lingkup yang memadai untuk inisiatif, kreativitas dan tidak ketergantungan seseorang, tergantung pada talenta, keinginan, kemampuan dan pertumbuhan fisik maupun psikologis murid Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis teknik“saintifik dengan mengatur teknik dalam mencari ilmu secara

masuk akal, termasuk jalanya kegiatan belajar mengajar (KBM) melalui observasi , mempertanyakan Mengumpulkan informasy, bernalar/ mengasosiasi, dan menghubungkan.³

Pembelajaran PAI dan BP menjadi pengajaran yang tergolong kedalam Tipe A, yakni juga bagian dari kurikulum yang bermanfaat demi mengembangkan aspek sikap, pengetahuan dan kompeten siswa sebagai pijakan pemantapan keterampilan dalam berkehidupan bermasyarakat, bertanam air, dan bernegara menjadi salah satu aspek pengajaran.

Untuk mengaplikasikan sebuah kebijakan, diantaranya kebijakan sekolah, secara sempurna antara pemerintah, masyarakat, juga disekolah saling bantu membantu dalam pekerjaan, dan melaksanakan tupoksinya untuk mensukseskan tujuan pendidikan yang sudah dipaparkan di atas. Charles.O.J, Menuturkan bahwa implementasi yaitu sebuah tindakan dimana diperuntukkan demi melaksanakan dari sebuah rencana yang sudah di rancang secara runtut. ada 3 (tiga) hal penting dalam kegiatan, adalah : yang pertama, yaitu rekontruksi sumber daya, metode untuk mewujudkan skema supaya mudah untuk dilaksanakan,

Selanjutnya, adalah aktifitas mengartikan supaya praktik menjadi terencana, berikut juga bimbingan yang benar dan masuk akal sehingga bisa terwujud, yang terakhir, yaitu bersinggungan dengan fasilitas dan hak serta

³ Kemendikbud RI, Salinan Permendikbud. Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta: Kemendikbud. RI, 2014),2-3

tanggung jawab terkait pembayaran yang disesuaikan dengan program yang sudah terencana.⁴

SDN Curahdukuh II merupakan satu dari pendidikan dasar yang diharapkan dapat mengaplikasikan K-13 Dimulai pertama kali lalu dijalankannya kurikulum tersebut yang pengaplikasiannya secara berurutan bagi tingkat I sampai VI pada tahun pelajaran 2019/2020. PAI dan BP merupakan Bagian dari mata pembelajaran tipe A yang menerapkan K-13 yang berorientasi pada model pembelajaran yang terpaku pada Kegiatan Belajar dengan pendekatan saintifik.

Penerapan pendekatan saintifik pelaksanaan pelajaran PAI dan BP di SDN Curahdukuh II dari penganalisisan awal dari peneliti, terdapat beberapa permasalahan khususnya pada poin perencanaan, penerapan, dan faktor dukung dalam pembelajaran. Pada poin perencanaan, terlebih pada ketersediaan silabus dan rencana penerapan pembelajaran (RPP) yang sesuai, tetapi dibuat oleh dinas pendidikan, tidak disusun oleh Guru PAI PAI dan BP sendiri. Pada bab pelaksana pembelajaran di ruang kelas dilihat masih mengandalkan metode *teacher centere* (tertuju pada guru), yaitu dengan tehnik konvensional menggunakan ceramah, Tanya jawab, dan Penugasan, belum tampak jelas pendekatannya saintifiknya sehingga Siswa merasa bosan dan malas belajar. Serta pada tahap evaluasi guru terkesan hanya memberikan penilaian itupun memakai sistem kira-kira dan cenderung murid yang di anggap baik

⁴ Rohman arif, *Politik Ideologi Pendidikan* (Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009), 135

itulah yang mendapat nilai bagus bukan karena sikap dan pengetahuan siswa secara objektif.

Melihat kejadian tersebut, penulis seakan-akan terdorong untuk ingin melihat lebih dalam implementasi pendekatan *scientific* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SDN Curahdukuh II Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan Penelitian ini mengusahakan untuk memberi kontribusi keilmuan dengan meneliti penerapan saintifik dalam belajar Pelajaran PAI dan BP pada Poin program, peggaplikasian, serta faktor pendukung belajar mengajar. Kontribusi penelitian ini bisa dilihat melalui 2 pandangan teori dan praktis. Dalam sudut pandang teori bisa mengembangkan metode saintifik didalam pelajaran PAI dan BP terutama dalam pooin perencanaan, pelaksanaan, serta faktor dukung KBM. Dalam pandangan praktis dapat menggugunakan mata pelajaran melalui pendekatan saintifik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, juga faktor suport pelajaran.

B. Fokus Penelitian.

Untuk menghindari kesimpang siuran dan mempermudah pemahaman maka perlu adanya Yang namanya fokus penelitian. penelitian ini difokuskan pada implementas pendekatan saintifik dalam mengajar belajar Pengajaran Agama Islam dan berbudi Pekerti dalam meningkatkan belajar siswa pada pembahasan perencanaan, penerapan, dan faktor dukungan dalam pengajaran.

Maka dari itu penulis melihat perlu untuk memutuskan batasan agar mendapati gambaran yang jelas terkait maksud dan tujuan dalam pengerjaan tesis ini dan menghargai ketidakjelasan arah, serta kesimpangsiuran dalam menggali

data yang diperlukan. Mengingat keterbatasan penulis, baik waktu ataupun daya serta pengeluaran, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dan BP menggunakan pendekatan saintifik di SDN Curahdukuh II ?
2. Bagaimana Pelaksanaan pendekatan saintifik didalam mata pelajaran PAI dan BP di SDN Curahdukuh II Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan ?
3. Bagaimana penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI dan BP menggunakan pendekatan saintifik di SDN Curahdukuh II Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis permasalahan sebagai berikut :

1. Menganalisis Perencanaan pembelajaran PAI dan BP menggunakan pendekatan saintifik di SDN Curahdukuh II.
2. Menganalisis Pelaksanaan pendekatan saintifik didalam mata pelajaran PAI dan BP di SDN Curahdukuh II.
3. menganalisis penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI dan BP menggunakan pendekatan saintifik di SD Negeri Curahdukuh II Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis



Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui implementasi penekatan saintifik pada mata pelajaran PAI dan BP di SDN Curahdukuh II Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan agar bisa menjadi perbandingan didalam mengembangkan mutu pembelajaran PAI dan BP

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengajar untuk memberikan gambaran lain dalam pengajaran terkait dengan pembelajaran PAI dan BP agar lebih berguna.
- b. Bagi sekolah, sebagai rujukan agar guru bisa memotivasi dirinya untuk menerapkan pendekatan saintifik yang memihak pada keinginan kuat belajar peserta didik.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini berguna dalam menambah pengalaman, wawasan, dan khasanah keilmuan

E. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

Kegiatan pembelajaran menggunakan literasi merupakan hal yang menarik untuk di teliti. Berikut adalah beberapa penelitian yang berkaitan dengan kegiatan literasi di kancah pendidikan terkait pendekatan saintifik yakni :

1. Muhammad syafi'i Anam,(2019), melakukan penelitian berjudul “Pendekatan *Scientific* Menggunakan Model Problem Based Learning”(tesis). Tujuan penelitiannya adalah mengetahui penerapan pendekatan saintifik Menggunakan Model Problem Based Learning Sumber datanya adalah guru dan siswa SMK 6 Surabaya Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan ialah memakai model Miles dan

Huberman yang terdiri dari : Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan Hasil dari penelitiannya adalah :

- a. Kendala pengajaran model *problem based learning* menggunakan saintifik SMK 6 Surabaya
- b. pendekatan saintifik tidak terlalu berdampak terhadap peningkatan kompetensi anak didik
- c. menggunakan tindakan kelas melalui beberapa tahapan seperti perencanaan, pengaplikasian dan refleksi

persamaan dengan penelitian kami ialah pada kajian mapel PAI Serta metodologi penelitiannya menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yakni pada objek yang diteliti dalam penelitian sahabat anam objek yang diteliti murid SMA sedangkan dari penelitian kami objek yang diteliti murid SD.

2. Nurul mulyaningsih.(2017).melakukan penelitian berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013” (Tesis) Tujuan penelitiannya adalah mengetahui evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi, Sumber datanya adalah guru dan siswa SMA Kota Yogyakarta Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan ialah memakai model Miles dan Huberman yang terdiri dari : Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan. Hasil dari penelitiannya adalah : mengungkapkan pelaksanaan pengajaran PAI dan BP menggunakan pendekatan saintifik dengan perencanaan yang



dirangkai dalam bentuk RPP dilanjutkan dengan penerapannya, setelah itu penilaian dibuktikan dalam pelaksanaanya sangat baik.

Dari paparan tersebut persamaan dengan penelitian kami ialah sama-sama menggunakan scientifik dalam pengajaranya kalau perbedaanya terletak pada titik fokusnya yang lebih memfokuskan pada evaluasi sedangkan penelitian kami lebih fokus pada bagaimana jalanya saintifik dalam pengajaranya.

3. Asep kurnadi,(2018) melakukan penelitian berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti” (tesis) Tujuan penelitiannya adalah mengetahui Pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam Langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi, Sumber datanya adalah guru dan siswa SMA Kota Yogyakarta Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif Teknik analisis data yang digunakan ialah memakai model Miles dan Huberman yang terdiri dari : Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan. Hasil dan penelitiannya adalah : menyatakan bahwa tehnik pengajaran yang dipakai pada mapel PAI sebaiknya menyesuaikan materinya dengan cara mengamati, aspek bertanya, mengolah informasi, melakukan percobaan dan mengkomparasikan antara materi dengan kehidupan nyata.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat kesamaan yakni pada penggunaan saintifik dalam pembinaan PAI dan BP lalu terdapat beberapan perbedaan

juga diantaranya subjek penelitiannya anak didik SMA sedangkan penelitian kami subjeknya anak didik SD.

4. Mahrita,(2017), melakukan penelitian berjudul : “Penerapan Pendekatan saintifik pada Pembelajaran SKI dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto” (tesis) Tujuan penelitiannya adalah menganalisis Penerapan Pendekatan saintifik pada Pembelajaran SKI dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa, Sumber datanya adalah guru dan siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan ialah memakai model Miles dan Huberman yang terdiri dari : Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan. Hasil dari penelitiannya adalah sebuah penelitian untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih aktif dibanding tanpa menggunakan pendekatan saintifik, dapat mengubah cara belajar dan berfikir siswa, serta meningkatkan keberanian, motivasi, kreativitas, dan rasa percaya diri saat diskusi dan berbicara di depan orang banyak, lebih mandiri di segala aktifitasnya.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat kesamaan yakni pada penggunaan 5M Yakni mengamati,menanya,mencoba, mendiskusikan, menghubungkan, dalam pembinaan PAI lalu terdapat bebrapan perbedaan juga diantaranya penelitian ini terfokus kepada metode active learning sedangkan penelitian

kami saintifik serta subjek penelitiannya anak didik SMA sedangkan penelitian kami subjeknya anak didik SD.

5. Muftidin,(2010), melakukan penelitian berjudul : “Strategi Pembelajaran Berwawasan SETS (Science, Environment, Technology, and Society) dalam Menumbuhkembangkan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Fiqh pada Peserta didik MA NU Nurul Huda Mangkukulon Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009” Tujuan penelitiannya adalah mengangkat permasalahan penerapan strategi pembelajaran SETS dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berwawasan SETS. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif mendeskripsikan fenomena, atau gejala secara holistik, kemudian menggali data yang bermakna dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah memakai model Miles dan Huberman yang terdiri dari : Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan. Hasil penelitiannya: yaitu penerapan pembelajaran berwawasan SETS mempunyai respons yang signifikan (berarti) dalam menumbuhkembangkan aktivitas belajar peserta didik, yaitu : pertama, membangkitkan daya persepsi peserta didik, kedua, merangsang tumbuhnya rasa ingin tahu, ketiga, menggunakan elemen pembelajaran yang variatif. Namun ada beberapa materi yang tidak bisa disampaikan secara maksimal, seperti jinayat, zina, qadhaf, dan bughah.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat kesamaan yakni pada sama-sama meneliti saintifik dalam pembinaan PAI lalu terdapat beberapan perbedaan juga diantaranya penelitian ini terfokus kepada metode SETS (Science,

Environment, Technology, and Society) sedangkan penelitian kami terfokus kepada saintifik saja serta subjek penelitiannya anak didik SMA sedangkan penelitian kami subjeknya anak didik SD.

Untuk mempermudah dalam memahaminya penulis gambarkan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

NO	NAMA PENELITI, JUDUL DAN TAHUN PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORISINALITAS
1	Muhammad Syafi'i Anam, (2019), Pada tesisnya yang berjudul pendekatan saintifik menggunakan Model Problem Based Learning, (Tesis)	a) sama-sama menggunakan pendekatan saintifik b) sama-sama menggunakan metode kualitatif c) sama-sama objeknya murid dan sekolah	a) menekankan model based learning pada saintifik b) tidak menggunakan penilaian otentik c) menggunakan Penelitian tindakan kelas	Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa seorang pendidik perlu menggunakan cara yang tepat untuk menjelaskan materi yang ingin di sampaikan agar tidak monoton dan bisa menyenangkan
2	Nurul Mulyaningsih, (2017), dengan judul Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013” (Tesis)	a) sama-sama menggunakan pendekatan saintifik b) sama-sama menggunakan metode kualitatif c) sama-sama objeknya murid dan sekolah	a) menekankan evaluasi pendekatan saintifik b) kalaupenelitian ini lebih menekankan pada implementasi c) objeknya siswa SMA d) kalau penelitian ini menggunakan objek murid	Dalam penelitian ini peneliti dapat mengungkapkan hal-hal yang harus di lakukan dalam mengevaluasi pendekatan saintifik

			Sekolah dasar	
3	Asep Kusnadi,(2018), Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”(Tesis)	<p>a) sama-sama menggunakan pendekatan saintifik</p> <p>b) sama-sama menggunakan metode kualitatif</p> <p>c) sama-sama objeknya murid dan sekolah</p>	<p>a) objeknya siswa SMA</p> <p>kalau penelitian ini menggunakan objek murid SD</p>	<p>Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui langkah-langkah yang di lakukan dalam pelaksanaan pendekatan saintifik murid SMA sehingga sebagai acuan untuk bisa di terapkan di murid sekolah dasar</p>
4	Mahrta,(2017), Penerapan Pendekatan Active Learning pada Pembelajaran SKI dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII (MA Miftahul Ulum Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, (Tesis)	<p>a) Sama-sama menggunakan SM</p> <p>Yakni mengamati, menanya, mencoba, mendiskusikan, menghubungkan, dalam pembinaan PAI</p> <p>b) sama-sama menggunakan metode kualitatif</p>	<p>a)menekankan pada metode active learning</p> <p>b)objeknya anak SMA</p>	<p>Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui langkah-langkah yang di lakukan dalam pelaksanaan pendekatan saintifik murid SMA sehingga sebagai acuan untuk bisa di terapkan di murid sekolah dasar</p>
5	Muftidin,(2010) dengan tesisnya yang berjudul Strategi Pembelajaran Berwawasan SETS (Science, Environment, Technology, and Society) dalam Menumbuhkembangkan Aktivitas	<p>a)sama-sama meneliti tentang saintifik</p> <p>b)sama-sama menggnakan kualitatif dalam penelitiannya</p>	<p>a)tidak berfokus kepada saintifik saja</p> <p>b) objeknya anak SMA</p> <p>c)mata pelajaran yang diteliti yaitu fiqih</p>	<p>Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui langkah-langkah yang di lakukan dalam pelaksanaan pendekatan saintifik murid SMA sehingga sebagai acuan</p>

Belajar Mata Pelajaran Fiqh pada Peserta didik MA NU Nurul Huda Mangkukulon Semarang, (Tesis)			untuk bisa di terapkan di murid sekolah dasar
---	--	--	---

Sumber data bersal dari berbagai sumber yang disarikan

Berdasarkan uraian beberapa penelitian terdahulu diatas, kita ketahui bahwa banyak yang melakukan penelitian di proses pembelajaran lain semisal mapel PPKN, Jika ada penelitian terhadap pengajaran PAI, objek penelitiannya adalah murid kelas atas .banyak penelitian yang mengupas tentang sebuah pendekatan, namun perl diketahui bahwa peneliti ingin menyoroti terkait pendekatan saintifik murid kelas dasar yang nantinya bisa di aplikasikan dalam pengajaran PAI Yang dilaksanakan di SDN Curahdukuh II Kraton pasuruan yang belum pernah diteliti sebelumnya.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan pemikiran yang terencana, pedoman atau pembaharuan kegiatan yang efisien mengakibatkan hasil berupa modifikasi keilmuan, keterampilan dan predikat sertaperilaku. Pelajaran agama Islam merupakan upaya untuk mendorong dan mendorong murid untuk selalu mengerti ajaran Islam secara menyeluruh.

2. Pembelajaran

Pembelajaran sanggup diartikan menajadi sebuah proses mengajar peserta belaar / peserta didik yang secara sistematis dirancang, dijalankan dan pikirakan kembali agar peserta belajar dapat mencapai tujuan belajarnya secara utuh.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti yaitu upaya membina dan mendorong siswa untuk selalu mengetahui tuntunan Islam secara utuh. serta menghayati tujuan dan sanggup mengerjakan serta membuat agama islam menjadi pedoman kehidupan.

4. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik (scientific) biasa disebut sebagai pendekatan rasional. Prosesnya pembinaan bisa diartikan sebagai sebuah proses yang masuk akal yang di mulai dari melihat, menanya, menalar, melakukan dan menghubungkan.

